

## **Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dunia Tipu Tipu Yura Yunita**

**Salma Salsa Billa**

Perbankan Syariah Syariah Universitas Islam Bandung

*Email: penulis. [salsabillasalma3624@gmail.com](mailto:salsabillasalma3624@gmail.com)*

**Mochammad Alka Syairan Ruslan**

Perbankan Syariah Syariah Universitas Islam Bandung

*Email: penulis [mochalkasyairan@gmail.com](mailto:mochalkasyairan@gmail.com)*

*Korespondensi penulis: [salsabillasalma3624@gmail.com](mailto:salsabillasalma3624@gmail.com)*

### ***Abstract***

The purpose of this journal research is to find out the language style and meaning contained in the lyrics of the song "Dunia Tipu-Tipu" Yura Yunita. Research in this study uses data analysis, namely by listening to the song to be analyzed, understanding the contents of the lyrics then, looking for words. which contains figure of speech or style of language and then describes the meaning of this song which is directed to children, family and closest people, therefore we found several figures of speech in the lyrics of the song, the research we got were several figures of speech, namely hyperbole, paradoxical figure of speech, figure of speech euphemism, metaphor, and personification..

**Keywords:** language style, song lyrics, figure of speech

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian jurnal ini untuk mengetahui gaya bahasa dan makna yang terdapat pada lirik lagu "Dunia Tipu-Tipu" Yura Yunita. Riset terhadap penelitian ini menggunakan analisis data, yaitu dengan mendengarkan lagu yang akan dianalisis, memahami isi lirik tersebut kemudian, mencari kata-kata yang mengandung majas atau gaya bahasa lalu mendeskripsikan makna dari lagu ini yang tertuju kepada teman, keluarga dan orang terdekat maka dari itu kami menemukan beberapa majas yang ada didalam lirik lagu tersebut, penelitian yang kami dapatkan adalah beberapa majas yaitu majas hiperbola, majas paradoks, majas eufimisme, majas metafora, dan majas personifikasi.

**Kata Kunci:** gaya bahasa, lirik lagu, majas.

## LATAR BELAKANG

Pada dasarnya kehidupan kita tidak dapat terlepas dari yang namanya analisis, ketika melihat sesuatu hal yang baru di kehidupan kita, akan muncul dengan sendirinya rasa keingin tahuan, untuk menjawab rasa penasaran kita terhadap hal tersebut biasanya kita akan mencari informasi tentang hal itu baik mengkaji hal yang ada maupun dengan mencari tahu informasi secara mendalam.

Menurut Komaruddin (2001:53) analisis adalah kegiatan untuk menggerai suatu keutuhan menjadi satu komponen sehingga mengetahui tanda komponen, hubungan yang satu dengan yang lain, dan fungsi dari masing-masing dalam suatu keseluruhan yang teratur. Adapun pengertian lain dari analisis adalah aktivitas membaca suatu teks, dengan meletakkan beberapa tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan Robert j. Schreiter (Isnaini, 2022).

Gaya bahasa atau majas adalah suatu gaya bahasa yang digunakan agar suatu kalimat terutama dalam suatu karya menjadi lebih hidup. Biasanya ditemui dalam puisi atau prosa. Sedangkan menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) majas ialah cara melukiskan suatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain. Majas juga gaya bahasa berupa kiasan atau perumpamaan yang bertujuan untuk memengaruhi pendengar lagu melalui lirik lagu tersebut baik secara lisan ataupun tulisan.

Lagu ialah suatu gabungan nada dalam urutan, dan kombinasi untuk menghasilkan kesatuan suatu musik yang mengandung irama. Ragam nada dan suara yang berirama disebut sebagai lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, beruda, bertiga atau dalam beramai ramai. Kata dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat prosa bebas.

## KAJIAN TEORETIS

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Style atau gaya bahasa adalah cara pengucapan dalam prosa, atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan suatu hal yang akan dikemukakan.

Menurut Tarigan (2013:04) gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Stile, (style, gaya bahasa) adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa, atau bagaimana seseorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan. (Nurgiyantoro, 2010:276). Menurut penjelasan Harimurti Kridalaksana (Isnaini, 2001: 45) gaya bahasa (style) mempunyai tiga pengertian yaitu:

- (1) pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis.
- (2) pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu.
- (3) keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra.

Majas merupakan unsur-unsur penunjang gaya bahasa (Ratna 2009:164). Gaya bahasa lebih luas daripada majas Majas adalah pergantian arti dari pemahaman dari makna standar menjadi makna lain untuk memperoleh makna baru atau efek tertentu (Abrams dalam Isnaini, 2021: 54). Sejalan dengan hal itu H.B. Jassin (2011: 56) menyatakan majas perihal memilih dan menggunakan kata sesuai dengan isi yang mau disampaikan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bersangkutan dengan menafsirkan dan menguraikan data. Lirik lagu dijadikan sebagai objek utama dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi data dan teori. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan 2 teknik yaitu teknik baca dan catat.

Prosedur pengumpulan data dengan cara:

- a) Membaca lirik lagu secara insentif.
- b) Menggarisbawahi data yang berupa campur kode baik berbentuk kata atau kalimat.
- c) Mencatat semua data yang sudah digarisbawahi dalam buku catatan.
- d) Mengategorikan data yang berupa campur kode sesuai dengan rumusan masalah yang diambil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian analisis pada lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” ini mengandung banyak majas pada lirik lagu tersebut diantaranya majas metafora, majas paradoks, majas hiperbola dan majas eufimisme.

*Kamu tempat aku bertumpu  
Baik jahat abu-abu  
Tapi warnamu putih untukku*

*Hanya kamu yang mengerti  
Gelombang kepala ini*

*Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana*

*Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana, ya*

*Di dunia tipu tipu  
Ku bisa rasa nyata denganmu, oh-hm-mm  
Tanpa banyak una-inu  
Ku bisa rasa aman selalu*

*Hanya kamu yang mengerti  
Gelombang kepala ini, ih-ih-ih*

*Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana mana*

*Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana, ya*

*Lelucon aneh tiap hari  
Ku tertawa tanpa tapi  
Tetaplah seperti ini*

*Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana*

*Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana  
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana  
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana  
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana*

Dibawah ini kajian mengenai gaya bahasa atau majas yang terkandung dalam lirik lagu dunia tipu-tipu.

1. *Baik jahat abu-abu*  
Dalam penggalan lirik diatas terdapat majas metafora karena menggambarkan sesuatu dengan perbandingan analogis langsung.
2. *Tapi warnamu putih untukku*  
Dalam penggalan lirik diatas terdapat majas personifikasi digunakan melukis suatu benda dengan memberikan sifat-sifat manusia kepada benda- benda mati
3. *Gelombang kepala ini*  
Dalam penggalan lirik diatas terdapat majas hiperbola karena ada ungakapn atau kiasan yang dilebih lebihkan
4. *Mata kita yang bicara*  
Dalam penggalan lirik diatas terdapat majas paradoks karena berisi ungkapan dua hal yang berlawanan meski keduanya benar pada kenyataan nya
5. *Tanpa banya una inu*  
Dalam penggalan lirik diatas terdapat majas eufimisme karena berisi seuaat ungkapan yang lebih halus sebagai pengantin ungkapan yang dirasakan kasar.

## **SIMPULAN**

Dari banyaknya majas / gaya bahasa yang kami temukan pada lirik lagu “ Dunia Tipu-Tipu “ karya Yura Yunita terdapat 5 jenis majas. Gaya bahasa / majas tersebut yaitu majas metafora, majas personifikasi, majas hiperbola, majas paradoks, majas eufimisme. Kebanyakan majas yang terkandung didalam lirik lagu ini adalah majas perbandingan metafora dan majas personifikasi dibandingkan majas lain yang kami teliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Dunia Tipu-Tipu karya Yura Yunita merupakan lagu yang puitis dan bermajas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep “Modern Meisje” Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1, Nomor 2*, 164-172 doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H. (2022b). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 1*, 21-32.
- Isnaini, H. (2022c). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang, Volume 3, Nomor 1*, 20-30.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022a). Gaya Humor Pada Puisi “Iklan” Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022b). Ideologi Eksistensialisme pada Puisi "Prologue" Karya Sapardi Djoko Damono. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, Vol. 1, No. 1*, 21-37.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2*, 64-68.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 4*, 527-534.
- Munir, S., S., N. H., & Mulyono. (2013). Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S.: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 1*, 1-10.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 6 No. 1 Maret 2021*, 1-10.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rohayati, D. A. (2014). *Gaya Bunyi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Stilistika dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMP*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Tarsyad, T. E. (2009). *Bahasa dan gaya puisi Sapardi Djoko Damono : analisis stilistika*. Banjarmasin: Tahura Media.